

ABSTRAK

**KONDISI PENGUNGSI PALESTINA DI LEBANON
DALAM PUISI “MAL‘ŪNUNYĀ SAIFA AKHĪ”
DALAM ANTOLOGI PUISI *Qaṣā'id fī Riḥābi Al-Qudsi*
KARYA FĀRŪQ JUWAIDAH: ANALISIS SEMIOTIK**

Oleh: Egia Astuti Mardani

“Mal‘ūnun Yā Saifa Akhī” merupakan salah satu puisi karya Fārūq Juwaidah dalam antologi puisi *Qaṣā'id fī Riḥābi Al-Qudsi*. Puisi ini memiliki tanda-tanda yang dapat dianalisis untuk dipahami maknanya sehingga teori semiotik digunakan untuk menganalisis puisi ini. Pembahasan ini menggunakan teori semiotik yang dipaparkan oleh Michael Riffaterre, yakni melalui dua dari empat langkah yang dipaparkan. Dua langkah tersebut meliputi ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik yang meliputi pembacaan heuristik dan hermeneutik. Secara garis besar, puisi ini berisi ekspresi kesedihan pengungsi Palestina di Lebanon yang mengalami pengepungan dan pembantaian yang dilakukan oleh pasukan Kristen Maronit yang dibantu oleh Israel pada rentang masa perang saudara di Lebanon tahun 1975-1990. Selain itu, puisi ini juga mengungkapkan permintaan simpati sekaligus kritik dan protes pengungsi Palestina terhadap sikap dunia, terlebih kaum muslim, yang tidak memedulikan nasib Palestina di tengah kemajuan zaman.

Kata kunci : Pengungsi Palestina, Lebanon, Fārūq Juwaidah, puisi, semiotik

ABSTRACT

**THE CONDITION OF PALESTINIAN REFUGEES IN LEBANON
IN POETRY “MAL‘ŪNUN YĀ SAİFA AKHĪ”
IN THE POETRY ANTHOLOGY *Qaṣā'id fī Rihābi al-Qudsi*
BY FĀRŪQ JUWAIDAH:
SEMIOTIC ANALYSIS**

Written by : Egia Astuti Mardani

“Mal‘ūnun Yā Saifa Akhī” is one of poems written by Fārūq Juwaidah in the poem anthology *Qaṣā'id fī Rihābi al-Qudsi*. This poem has signs than can be analyzed to understanding the meaning of meaning in the poetry, so that semiotic theory is used to analyze this poem. It uses the semiotic theory presented by Michael Riffaterre, specially two of four steps. The following two steps contain semiotic readings that contains heuristic and hermeneutic readings. This poem contains expression of sadness of the Palestinian refugees in Lebanon in the middle of siege and slaughter by the Maronite Christian Army in the Palestinian refugees' camps in the span of the civil war in Lebanon in 1975-1990. The poem is also contained a form of asking for the sympathy oh the world, speacially the Islamic world, and critism and protest to all people, speacially moslems in the world who don't pay attention for Palestine in the midst of the times.

Key words: Palestinian Refugees, Lebanon, Fārūq Juwaidah, poem, semiotic